

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah penulis melaksanakan asuhan keperawatan kepada keluarga Tn.O dan Tn.D selama kurang lebih 3 hari yaitu dari tanggal 02 Mei sampai 04 Mei 2019 melalui tahapan proses keperawatan maka penulis dapat mengambil kesimpulan dan saran, yaitu sebagai berikut:

Penulis dapat merencanakan tindakan keperawatan pada keluarga Tn.O dan Keluarga Tn.D dengan perencanaan yang sudah ditetapkan yaitu pemberian kompres hangat. Kompres hangat adalah memberi rasa hangat kepada pasien dengan menggunakan cairan atau balutan yang menimbulkan hangat pada bagian tubuh yang memerlukan. Tujuan dari pemberian kompres hangat adalah untuk memperlancar peredaran darah dan memberikan rasa nyaman, hal tersebut menyebabkan penyaluran zat asam dan bahan makanan ke sel-sel diperbesar sehingga sel-sel yang ada dipembuluh darah meningkat aktivitasnya, oleh karena itu kompres hangat efektif untuk menurunkan nyeri. Terapi kompres hangat juga diberikan dalam jangka waktu 15 menit apabila lebih dari 1 jam akan menimbulkan kemerahan. Dari hasil penelitian ini didapatkan pemahaman perawat tentang cara yang dilakukan dalam mengurangi rasa nyeri pasien adalah dengan cara melakukan terapi kompres hangat.

Berdasarkan hasil penelitian ini, didapatkan bahwa pemberian kompres hangat dapat menurunkan skala nyeri sehingga kedua responden dapat menurunkan skala nyeri.

B. Saran

1. Bagi Klien dan Keluarga

Dalam pemberian terapi kompres hangat perlu adanya dukungan psikologis dari keluarga berupa pemberian motivasi, kasih sayang, perhatian dan empati, karena klien dengan penderita rheumatoid athritis, proses penyembuhan dan perawatannya memerlukan waktu yang cukup lama seperti istirahat yang cukup, mengurangi makanan yang tinggi purin, memodifikasi lingkungan yang sesuai sehingga terhindar dari faktor yang buruk. Selain itu klien yang menderita rheumatoid athritis harus mengontrol kesehatannya secara rutin ke pelayanan kesehatan.

2. Untuk Perawat

Dalam melaksanakan penerapan terapi kompres hangat perawat harus memiliki ilmu pengetahuan yang memadai, sikap dan keterampilan yang baik. Serta perawat juga harus mengkaji dengan teliti apakah pemberian kompres hangat tersebut efektif untuk menurunkan skala nyeri pada penyakit rheumatoid athritis.

3. Untuk lembaga (Instansi) Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya

Hasil penelitian ini dapat menjadi informasi tambahan dan masukan bagi pendidikan keperawatan perlu diberikan penekanan materi tentang pemberian kompres hangat pada penyakit rheumatoid athritis.